

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAJATI 2 PANCORAN JAKARTA SELATAN

Ergha Feronica Aprillia Romauli, Putri Handayani, Mayumi Nitami, Rini Handayani
Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat
Puskesmas Kelurahan Rawajati 2, Jakarta Selatan
erghaveronica@gmail.com

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah penyakit saluran pernafasan atas atau bawah, biasanya menular, yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit yang berkisar dari penyakit tanpa gejala atau infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebabnya, faktor lingkungan dan faktor penjamu. Gangguan pernapasan masih sangat dianggap remeh oleh masyarakat Indonesia, penyakit saluran pernapasan yang sering terjadi adalah Infeksi saluran pernapasan akut atau ISPA. Jika terjadi gangguan pernapasan dan diabaikan saja, maka akan memperparah penyakit tersebut dan menjadi sangat berbahaya untuk kesehatan, khususnya pada balita yang masih rentan. Tujuan Penelitian ini yaitu Mengetahui hubungan antara Kualitas Lingkungan Fisik Rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Rawajati 2 Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan 70 responden dan teknik *non probability sampling* dan jenis *purposive sampling*. Hasil uji *chi-square* didapatkan ada pengaruh kualitas lingkungan fisik rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Rawajati Pancoran Jakarta Selatan dengan nilai *p-value* $< 0,05$ (0,000). Semakin baik kualitas lingkungan fisik maka akan semakin kecil kejadian ISPA pada Balita. Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kebersihan lingkungan supaya dapat mencegah terjadinya ISPA pada balita.

Kata kunci : Balita, ISPA, Lingkungan Fisik Rumah

6 Bab, xiv + 67 halaman, 2 daftar gambar, 19 daftar tabel, 22 lampiran
25 Pustaka

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LINGKUNGAN FISIK RUMAH
DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS RAWAJATI 2
PANCORAN JAKARTA SELATAN**

Ergha Feronica Aprillia Romauli, Putri Handayani, Mayumi Nitami, Rini Handayani
Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat
Puskesmas Kelurahan Rawajati 2, Jakarta Selatan
erghaveronica@gmail.com

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is an upper or lower respiratory tract disease, usually contagious, which can cause a wide spectrum of diseases ranging from asymptomatic illness or mild infection to severe and deadly disease, depending on the causative pathogen, environmental and host factors. Respiratory disorders are still very much underestimated by Indonesian peoples, respiratory diseases that often occurred are acute respiratory infections or ARI. If there is respiratory distress and ignored, it would be worsen the diseases and become very dangerous for health, especially for children who are still vulnerable. The purpose of this study is to determine the relationship between the quality of the physical environment of the house with the incidence of ARI in children under five in the work area of Puskesmas Rawajati 2 Subdistrict, Pancoran District, South Jakarta. This study used quantitative research methods with a cross sectional approach. With 70 respondents and non probability sampling technique and purposive sampling type. The results of the chi-square test showed that there was an effect of the quality of the physical environment of the house with the incidence of ARI in toddlers in Rawajati Pancoran, South Jakarta with a p-value <0.05 (0.000). The better the quality of the physical environment, the smaller the incidence of ARI in toddlers. With this research, it is hoped that the community can improve environmental hygiene in order to prevent the occurrence of ARI in toddlers.

*Keywords : Toddlers, ARI (Acute Respiratory Infection), House Physical Environment
6 Bab, xiv + 67 page, 2 picture list, 19 table list, 22 attachment
25 Bibliography*